

Evaluasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Kelas 5 SDIT AL-Haraki Depok

Nasiha Syaquina Laily¹⁾, Dindin Ridwanudin²⁾

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Jl. Raya Bojongsari No.55, Bojongsari Baru, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat
Email : nasiha.laily17@mhs.uinjkt.ac.id & dindin.ridwanudin@uinjkt.ac.id

Corresponding Author:
Dindin Ridwanudin

Submit: 17 Januari 2022
Revisi: 15 Februari 2023
Approve: 18 Juli 2023

Pengutipan:

Nasiha Syaquina Laily, Dindin Ridwanudin. (2023). Evaluasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Kelas 5 SDIT Al-Haraki Depok, *Elementar (Elementary of Tarbiyah): Jurnal Pendidikan Dasar*, 3 (1), 2023, 8-15, 10.15408/elementar.v3i1.24278

Abstract

This study aims to determine the use of ICT in distance learning in grade 5 SDIT Al-Haraki Depok and evaluate the benefits of information and communication technology in distance learning in grade 5 SDIT Al-Haraki Depok. This research is an evaluative qualitative descriptive study with the aim of examining the use of information and communication technology in distance learning in grade 5 SDIT Al-Haraki Depok. The subjects in this study were school principals, 5th grade homeroom teachers, and 5th grade students for the 2020/2021 academic year. The results of this study indicate that the overall use of ICT in distance learning has been going well and can be maintained. However, there are several main obstacles, namely an unstable network, psychosocial conditions of parents, students and teachers who are already saturated with the distance learning process, and also the lack of variety in the use of learning applications, so that some students are still less enthusiastic in learning and this affects the learning process. student learning outcomes.

Keywords: *Activity Evaluation, Utilization of ICT, Distance Learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh di kelas 5 SDIT Al-Haraki Depok dan mengevaluasi manfaat teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh di kelas 5 SDIT Al-Haraki Depok. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat evaluative dengan tujuan mengkaji pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh di kelas 5 SDIT Al-Haraki Depok. Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru wali kelas 5, dan peserta didik kelas 5 tahun ajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya secara keseluruhan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh sudah berjalan dengan baik dan dapat dipertahan. Namun ada beberapa hambatan utama yaitu jaringan yang kurang stabil, kondisi psikososial orang tua, peserta didik dan guru yang sudah jenuh terhadap proses pembelajaran jarak jauh, dan juga kurangnya variasi penggunaan aplikasi pembelajaran, sehingga beberapa peserta didik masih kurang semangat dalam pembelajaran dan hal tersebut mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : *Evaluasi Kegiatan, Pemanfaatan TIK, Pembelajaran Jarak Jauh*

PENDAHULUAN

Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bukanlah hal baru untuk dilakukan para akademisi. Dengan adanya pandemic covid-19 kegiatan pendidikan dilakukan dengan cara memanfaatkan teknologi informasi juga aplikasi layanan komunikasi jarak jauh sebagai perantara dalam pembelajaran. Sejak dipublikasikannya Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Khusus untuk pendidikan jarak jauh, pemerintah Indonesia telah mengatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 31 yang menekankan pada: (1) Pendidikan jarak jauh dapat diselenggarakan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan; (2) Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler; dan (3) Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus, dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan (Muhammad Yaumi, 2015).

Namun bagi sebagian besar sekolah di Indonesia merasakan bahwasannya pembelajaran jarak jauh merupakan pengalaman baru yang mau tidak mau harus dilakukan selama masa pandemic. Saat ini penggunaan teknologi informasi memang sudah digunakan dalam pembelajaran, namun pada masa pandemic covid-19 penggunaannya kian sering bahkan menjadi satu-satunya cara agar pembelajaran tetap berlangsung meski terpisahkan oleh jarak. Salah satu teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh adalah dengan memanfaatkan sistem pembelajaran seperti E-learning.

E-learning merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan pendidik menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik dengan menggunakan media internet atau jaringan komputer lainnya yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun (Ni Komang Suni, 2020). Untuk berinteraksi antara pendidik dengan peserta didik dapat memanfaatkan aplikasi seperti google meet, zoom meeting, video call, dan lain sebagainya. Banyak sekali aplikasi yang dapat digunakan selama sistem pembelajaran jarak jauh dilakukan.

Kreativitas dan rasa ingin tahu yang tinggi menjadi salah satu faktor penting untuk dilakukan agar pembelajaran jarak jauh tidak terkesan membosankan bagi peserta didik maupun pendidik. Meski banyak aplikasi juga layanan online yang tersedia untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran jarak jauh, tidak sedikit guru yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikannya. Selain kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi untuk pembelajaran, ada beberapa guru juga yang belum memiliki alat atau teknologi informasi dan komunikasi yang memadai sehingga hal tersebut menghambat proses pembelajaran jarak jauh untuk dilakukan.

Semenjak diberlakukannya sistem pembelajaran jarak jauh pada bulan Maret 2020, SDIT Al-Haraki telah memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal. Dengan memanfaatkan aplikasi seperti *Zoom meeting*, *Google Meet*, *Google Classroom*, dan aplikasi pembelajaran lainnya, SDIT Al-Haraki mampu melanjutkan proses pendidikan bagi peserta didiknya. Setelah satu tahun menjalani pembelajaran jarak jauh SDIT Al-Haraki belum melakukan kegiatan evaluasi secara mendalam terkait pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi selama pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan fenomena yang terjadi peneliti beranggapan perlu adanya kegiatan evaluasi terkait pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi selama pembelajaran jarak jauh dilakukan. Evaluasi program yang dapat dilakukan bisa dengan menggunakan metode CIPP, dimana metode ini mampu mengevaluasi suatu program secara

keseluruhan dan mampu memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi selama program dilakukan. Berikut penjelasan singkat terkait model evaluasi program CIPP:

1. Evaluasi *Context*, dalam evaluasi *context* akan menjawab pertanyaan apa yang harus dilakukan? Mengumpulkan dan menganalisis data untuk menentukan tujuan, prioritas, dan sasaran.
2. Evaluasi *Input*, dalam evaluasi *input* akan menjawab pertanyaan bagaimana kita melaksanakannya? Sumber daya dan langkah-langkah yang diperlukan dalam mencapai sasaran dan tujuan suatu program
3. Evaluasi *Process*, dalam evaluasi *process* akan menjawab pertanyaan apakah dikerjakan sesuai rencana? Evaluasi ini akan menyediakan informasi bagi pengambil keputusan tentang seberapa baik program diterapkan
4. Evaluasi *Product*, dalam evaluasi ini akan menjawab pertanyaan apakah program yang dijalankan berhasil? Dengan mengukur dan membandingkan hasil yang diharapkan, pengambil keputusan menjadi lebih mampu memutuskan apakah program harus dilanjutkan, dimodifikasi, atau dihentikan sama sekali.

Berdasarkan penjelasan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh di kelas 5 SDIT Al-Haraki Depok? Dan Bagaimana penggunaan model evaluasi CIPP dalam pemanfaatan TIK ketika pembelajaran jarak jauh di kelas 5 SDIT Al-Haraki Depok? Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh di kelas 5 SDIT Al-Haraki Depok dan mengevaluasi manfaat teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh di kelas 5 SDIT Al-Haraki Depok.

Penelitian ini juga diharapkan dapat mengevaluasi secara mendalam pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh. Sehingga guru dan peserta didik mengetahui apakah pemanfaatan TIK yang telah dilakukan sudah berjalan dengan baik atau perlu ada perbaikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan memiliki tujuan mengkaji pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh di SDIT Al-Haraki Kota Depok. Menurut Creswell Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral (Raco. J, 2010) Kemudian Menurut Sugiyono metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Cecep Abdul Cholik, 2017).

Selanjutnya model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP. Model evaluasi CIPP merupakan singkatan dari *Context*, *Input*, *Process*, *Product*. Metode ini mengidentifikasi 4 tipe evaluasi program yang berkaitan dengan 4 tipe keputusan dalam perencanaan program. Evaluasi *context* menyediakan data mengenai keputusan dalam perencanaan program, evaluasi *input* menyediakan alternatif keputusan tentang rancangan dan sumber-sumber program, evaluasi *process* menyediakan alternatif keputusan untuk mengendalikan program, dan evaluasi *product* untuk menyediakan alternatif keputusan tentang hasil dan pendauran program (Ambyar dan Muharika, 2019)

Kegiatan evaluasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan model CIPP dalam penelitian terdiri atas empat evaluasi, yaitu:

1. Evaluasi *context*, dilakukan untuk mengevaluasi data-data terkait penyelenggara, lingkungan, dan budaya belajar selama menggunakan program pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
2. Evaluasi *input*, dilakukan untuk mengevaluasi sumber daya atau hal-hal yang mendukung berjalannya suatu program pemanfaatan teknologi

- informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh
3. Evaluasi *process*, dilakukan untuk mengevaluasi jalannya kegiatan program pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh dari awal dilakukan hingga proses evaluasi berlangsung.
 4. Evaluasi *product*, dilakukan untuk mengevaluasi hasil dari program pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh dari awal dilakukan hingga proses evaluasi berlangsung.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisioner terbuka. Observasi dan catatan lapangan meliputi proses pengamatan terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh. Kemudian teknik wawancara digunakan untuk mengetahui peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh di SDIT Al-Haraki dengan responden guru kelas 5 dan kepala sekolah.

Selanjutnya teknik dokumentasi, dimana didalamnya akan memuat dokumen-dokumen pendukung selama pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran jarak jauh dilakukan. Kemudian peneliti juga menggunakan teknik kuisioner terbuka. Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menyajikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Zulfikar 2014).

Kuesioner dibedakan menjadi dua jenis yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka merupakan kuesioner yang disajikan dalam bentuk sederhana, sehingga responden dapat mengisi sesuai dengan keinginannya dan keadaan yang dirasakannya.

Sedangkan kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang dibentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta

untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal yang pokok juga memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, serta mencari data lain jika diperlukan. Pada tahap reduksi peneliti akan fokus pada hal-hal yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh dan peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data melalui tahap reduksi, peneliti akan menyajikan data. Melalui kegiatan penyajian data maka data dapat terorganisir dan sistematis, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. kemudian melalui penyajian data ini juga akan memudahkan untuk memahami fenomena yang terjadi dan dapat merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan fenomena yang telah dipahami. Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Drawing Conclusions or Verification*)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi Pada tahap verifikasi ini, peneliti berusaha menarik kesimpulan dari lokasi penelitian terhadap data yang dirumuskan pada fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan kesimpulan dalam bentuk deskriptif (Sugiyono, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi Context

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama kepala sekolah dapat diketahui SDIT AL-Haraki memanfaatkan TIK sebagai alat utama dalam proses pembelajaran jarak jauh. SDIT AL-Haraki juga sudah meninjau bahwasannya mereka mulai mempelajari model pembelajaran abad-21, dimana tenaga pendidik beserta peserta didik mampu memaksimalkan penggunaan TIK secara maksimal dalam proses pembelajaran. Dalam wawancara kepala sekolah juga mengatakan bahwasannya selama kurang lebih 3 bulan (Maret 2020 – Mei 2020) dimana ketika pemerintah menghimbau untuk melakukan pembelajaran jarak jauh SDIT AL-Haraki mempersiapkan tenaga pendidik untuk memanfaatkan TIK secara maksimal dengan diadakannya berbagai macam pelatihan.

Kemudian berdasarkan hasil angket terbuka yang diisi oleh peserta didik menyatakan bahwa seluruh peserta didik kelas 5 SDIT AL-Haraki memahami bahwa pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh adalah suatu kegiatan yang harus mereka lakukan pada pandemic covid-19. Dalam kegiatan wawancara kepala sekolah menyatakan bahwasannya tujuan dari pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh di SDIT AL-Haraki adalah agar di masa pandemic covid-19 peserta didik tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran meskipun mereka dalam berjauhan. Peserta didik kelas 5 SDIT AL-Haraki juga menyatakan dalam angket terbuka bahwasannya tujuan dari pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh adalah agar mereka bisa tetap belajar meskipun dari rumah. Upaya yang sedang diusahakan SDIT AL-Haraki untuk menanggulangi permasalahan psikososial ini adalah dengan mengadakan diskusi terbuka setiap akhir pekan antara guru dengan orang tua.

Cara yang SDIT AL-Haraki dalam rangka memenuhi kebutuhan TIK dalam pembelajaran jarak jauh adalah dengan memfasilitasi setiap guru berupa laptop dan juga jaringan internet di setiap kelas. Kemudian terkait tujuan dari pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh juga sudah jelas untuk kebutuhan peserta didik dalam menerima pembelajaran di masa pandemic covid-19. Namun kegiatan pemanfaatan TIK ini memiliki efek samping bagi psikososial berupa kejenuhan orang tua dan juga peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh ini.

2. Evaluasi Input

Menurut hasil wawancara dan juga angket terbuka alat atau media TIK yang paling banyak digunakan oleh guru dan peserta didik adalah laptop. Semua guru yang berjumlah 3 orang sebagai guru kelas 5 SDIT AL-Haraki menggunakan media TIK berupa laptop dalam pembelajaran jarak jauh. Dalam wawancara guru kelas 5 SDIT AL-Haraki juga mengatakan terkadang memanfaatkan smartphone sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Lalu dalam pembelajaran guru-guru kelas 5 juga terbiasa memanfaatkan aplikasi lain seperti jamboard yang lebih sering digunakan dalam pembelajaran matematika, quizizz atau kahoot yang digunakan untuk mengadakan kuis, google classroom yang digunakan untuk mengupdate materi maupun tugas, dan google form yang digunakan untuk absen atau evaluasi tengah maupun akhir semester. Lalu dalam pertanyaan wawancara peneliti menanyakan apa kelebihan dan kekurangan yang dirasakan oleh guru-guru selama memanfaatkan aplikasi pembelajaran khususnya untuk aplikasi video conference yang menjadi media utama dalam pembelajaran.

Ketika kegiatan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh guru-guru kelas memiliki beberapa cara untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Quizizz menjadi salah satu aplikasi yang paling sering digunakan guru-guru kelas 5 untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik dalam memahami

suatu materi. Dilihat dari hasil wawancara dan angket terbuka bahwasannya guru dan peserta didik sudah memanfaatkan TIK dalam pembelajaran jarak jauh dengan cukup baik. Beberapa peserta didik kelas 5 menyatakan dalam angket terbuka bahwa terkadang media pembelajaran TIK (laptop) mereka mengalami error dan tidak bisa digunakan sehingga menghambat proses pembelajaran.

Saran atau solusi yang bisa peneliti berikan adalah mengusahakan setiap TIK yang akan digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh harus dalam kondisi yang baik dan prima agar tidak terjadi error di tengah pemakaian peserta didik. Semua aplikasi yang telah digunakan oleh guru-guru sudah digunakan secara optimal dan bisa dilanjutkan penggunaannya dalam pembelajaran jarak jauh di kelas 5 SDIT Al-Haraki.

3. Evaluasi *Process*

Selama proses pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh kelas 5 SDIT Al-Haraki memiliki hari aktif dari Senin hingga Jumat mulai pukul 07.30 sampai 12.30. Dalam wawancara guru-guru kelas 5 menjelaskan bahwa selama jam belajar tersebut peserta didik dan guru berada di google meet dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dijabarkan dengan rinci oleh wali kelas 5 dan juga peneliti mengikuti secara langsung proses pembelajaran di dalam aplikasi conference.

Dilihat dari hasil wawancara bersama wali kelas bahwasannya pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh di kelas 5 sudah berjalan dengan baik. Keadaan seperti saat pandemic ini menjadi wadah atau sarana bagi guru kelas 5 SDIT Al-Haraki untuk terus berkreasi dan berinovasi menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Begitu juga dalam kuesioner terbuka peserta didik kelas 5 menyampaikan bahwasannya pembelajaran yang disampaikan oleh guru-guru sangat menyenangkan dan suasana belajar pun terasa seperti sedang di kelas. Berdasarkan hasil wawancara dan juga angket terbuka ada beberapa hal yang menjadi penghambat selama kegiatan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh adalah jaringan internet yang kurang stabil.

Hambatan selanjutnya yang dirasakan selama pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh adalah peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dapat terlihat ketika guru menjelaskan materi ada beberapa murid yang tidak mengaktifkan kamera laptop atau handphone mereka. Hambatan lain yang dirasakan juga adalah Orang tua menggantikan peserta didik mengerjakan tugas

Selama proses pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh sudah pasti peserta didik dan guru tidak berada di satu tempat yang sama. Pada konsep pembelajaran jarak jauh di kelas 5 SDIT Al-Haraki, google meet dimanfaatkan sebagai ruang kelas, dimana guru dan peserta didik dapat berinteraksi secara langsung. Menurut peneliti pemanfaatan google meet di kelas 5 SDIT Al-Haraki sudah berjalan dengan baik dan dapat dilanjutkan pemanfaatannya.

Selanjutnya aplikasi yang juga sering digunakan dalam pembelajaran jarak jauh di kelas 5 SDIT Al-Haraki adalah google classroom. Jika dilihat dari kegiatan observasi yang peneliti lakukan aplikasi kuis yang digunakan sudah berjalan dengan baik namun peserta didik sepertinya membutuhkan suasana baru dalam penilaian atau evaluasi pembelajaran. Aplikasi-aplikasi yang telah digunakan sudah sangat membantu guru dan juga peserta didik dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh. dengan begitu guru pun dapat mengetahui bahwa orang tua juga kooperatif selama pembelajaran jarak jauh dilakukan.

4. Evaluasi *Product*

Dari evaluasi *product* menjelaskan bahwa ada beberapa peserta didik yang mengalami kenaikan dalam nilainya dan ada juga yang mengalami penurunan. Dalam wawancara bersama wali kelas juga dijelaskan bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik selama pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh tergantung pada pribadi masing-masing. Hal tersebut juga akan mempengaruhi hasil belajar apalagi saat pembelajaran jarak jauh, dimana guru hanya dapat mengawasi selama pembelajaran daring berlangsung atau dalam kata lain tidak dapat mengawasi secara langsung.

Guru-guru juga melakukan komunikasi dengan orang tua peserta didik agar senantiasa ikut serta membimbing peserta didik selama pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh agar TIK yang dimanfaatkan tidak disalahgunakan untuk hal yang mengganggu pembelajaran dan mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dalam angket terbuka peserta didik juga mengatakan bahwa hasil belajar selama pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh ada yang mengalami kenaikan, stabil seperti saat belajar di sekolah, dan ada juga yang mengalami penurunan.

Meski begitu semua guru kelas 5 selalu mengusahakan dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga hasil yang diharapkan peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik sekaligus mendapatkan nilai yang mereka inginkan. Tidak hanya peserta didik yang mendapatkan hasil belajar ketika pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh, guru-guru juga mendapatkan hasil belajar berupa bertambahnya keterampilan dalam memanfaatkan aplikasi dan media digital.

Ada beberapa dampak yang dirasakan oleh guru dan juga peserta didik kelas 5 SDIT Al-Haraki selama memanfaatkan TIK dalam pembelajaran jarak jauh terhadap sikap pengetahuan dan juga keterampilan masing-masing. Selain dampak positif yang dirasakan oleh peserta didik kelas 5 SDIT Al-Haraki ada juga beberapa peserta didik yang merasakan dampak negatif selama memanfaatkan TIK dalam pembelajaran jarak jauh. Kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan TIK di kelas 5 SDIT Al-Haraki ini juga berdampak bagi orang tua masing-masing peserta didik.

Dari hasil analisis peneliti dalam evaluasi *product* dapat disimpulkan bahwa cara belajar dan motivasi diri sendiri dari peserta didik dan juga guru sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan dampak yang akan dirasakan terhadap pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh di SDIT Al-Haraki. Selama pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh motivasi peserta didik dalam belajar mengalami kenaikan dan penurunan sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Peneliti mengambil kesimpulan dari evaluasi *product* ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik selama pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh adalah yang pertama harus tertanam pada diri peserta didik motivasi yang kuat untuk tetap belajar meskipun dari rumah. Dari pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh ini peserta didik juga mendapatkan hasil berupa keterampilan baru dalam menggunakan aplikasi digital yang bisa membantu peserta didik untuk berkreasi dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Dengan pengetahuan secara teoritis terkait pembelajaran berbasis teknologi ini, SDIT Al-Haraki tidak mengalami kesulitan yang signifikan dalam menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan TIK. Pandemi covid ini dijadikan ajang latihan bagi guru dan peserta didik dalam menghadapi model pembelajaran abad-21. Sehingga di masa depan secara sarana prasarana dan juga pengalaman sudah memadai dan siap menerapkan model pembelajaran abad-21.

Secara evaluasi *context* tujuan dari pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh di SDIT Al-Haraki adalah agar di masa pandemi covid-19 peserta didik tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran meskipun mereka dalam berjaruhan. Peserta didik kelas 5 SDIT Al-Haraki juga menyatakan dalam angket terbuka bahwasannya tujuan dari pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh adalah agar mereka bisa tetap belajar meskipun dari rumah.

Kemudian secara evaluasi *input* menyatakan media TIK yang paling banyak digunakan oleh guru dan peserta didik adalah laptop. Adapun beberapa aplikasi seperti Google Meet, Google Classroom, Quizizz dan Kahoot pemanfaatannya sudah berjalan dengan baik dan bisa dilanjutkan. Jika memungkinkan guru bisa memvariasikan aplikasi lain agar pembelajaran senantiasa menyenangkan dalam kondisi apapun.

Selanjutnya secara evaluasi *process* dilihat dari hasil wawancara bersama wali kelas bahwasannya pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh di kelas 5 sudah

berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dan juga angket terbuka ada beberapa hal yang menjadi penghambat selama kegiatan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh adalah seperti jaringan internet yang kurang stabil.

Terakhir secara evaluasi *product* hasil analisis peneliti dalam evaluasi product dapat disimpulkan bahwa cara belajar dan motivasi diri sendiri dari peserta didik dan juga guru sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan dampak yang akan dirasakan terhadap pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh di SDIT Al-Haraki.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambiyar dan Muharika. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung: Alfabeta. 2019.
- Astini, Ni Komang Suni. "Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19." *Lampubhyang* 11.2 (2020)
- Astini, Ni Komang Suni. "Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.2 (2020)
- Cholik, Cecep Abdul. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia." *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 2.6 (2017): 21-30.
- J. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: PT. Grasindo. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Yaumi, Muhammad, and Muljono Damopolii. "Model Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh." (2015): 738-749.
- Zulfikar. *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistik*. Yogyakarta: Deepublish. 2014.